

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan dari seni dan budaya manusia yang dinamis dan syarat akan perkembangan, karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan (Purnamasari, 2010). Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga manusia mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi (Sumiyati, 2010). Seiring dengan perkembangan waktu, pendidikan di Indonesia saat ini sudah banyak mengalami perubahan. Adapun perubahan yang sangat nampak terjadi yaitu penggunaan internet sebagai media belajar.

Penggunaan internet pada dunia pendidikan sangat terasa manfaatnya salah satunya yakni mempermudah para siswa dan tenaga pengajar dalam melakukan proses belajar mengajar. Dalam hal ini siswa tidak akan direpotkan dengan membawa sekian banyak buku pelajaran ataupun disibukkan dengan mengutak-atik buku diperpustakaan sekolah. Sedangkan bagi tenaga pengajar, penggunaan internet dapat mempermudah dalam mencari sumber bahan ajar yang akan diajarkan kepada siswa. Dengan begitu maka diharapkan minat belajar dari para siswa akan tumbuh dan juga dapat termotivasi dengan adanya penggunaan internet. Wardoyo (2011), dengan memberikan suatu stimulus pada siswa yaitu dengan menggunakan media internet dalam pembelajaran, siswa merespon dengan memberikan rasa antusias mereka dalam mengerjakan tugas yang dikerjakan

melalui media internet tersebut. Arfiyanti (2013) mengatakan bahwa pemanfaatan media internet dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar agar berjalan lebih efektif.

Sebagai salah satu media belajar, penggunaan internet juga dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini ditegaskan oleh hasil penelitian Sultoni (2013) bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dalam kategori cukup baik sedangkan motivasi belajar siswa dalam kategori tinggi. Adapun menurut hasil penelitian Mujib (2013), mayoritas responden yang memperoleh hasil belajar tidak memuaskan adalah mereka yang jarang menggunakan internet sebagai media belajar. Sebaliknya, mayoritas responden yang memperoleh hasil belajar memuaskan adalah mereka yang memiliki intensitas tinggi dalam menggunakan internet sebagai media belajar.

Kehadiran internet menimbulkan dampak positif dan negatif terhadap masyarakat dan individu. Pada aras masyarakat dampak positif dari internet, antara lain: masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi-informasi atau berita-berita teraktual mengenai isu-isu yang sedang terjadi diseluruh dunia serta dapat bersosialisasi dan berpartisipasi untuk mengeluarkan pendapat. Sedangkan dampak negatif dikalangan masyarakat, antara lain: menimbulkan kelebihan informasi, yaitu dapat meresahkan masyarakat dengan adanya situs-situs seks dan pornografi, serta terorisme di internet, sebagai buktinya anak-anak dapat dengan mudah menemukan situs-situs seks dan pornografi melalui internet, seta seseorang juga dapat belajar membuat bom lewat internet karena terdapat situs yang mneyediakan cara-cara membuat bom (Loader, 1998) *dalam* (Sarita, 2008).

Sedangkan dampak positif internet pada aras individu, internet dapat memudahkan seseorang untuk melakukan kegiatan apapun, seperti berbisnis dan berdagang, berkorespondensi, bekerja, bersosialisasi, mendengarkan musik, mengikuti kursus ataupun mengikuti perkuliahan, dan mencari informasi yang diinginkan (Febrian, 2003) *dalam* (Sarita, 2008). Internet juga dapat memberikan dampak negatif terhadap individu, antara lain: pengguna dapat dengan mudah mengakses situs-situs seks dan pornografi yang muncul di internet, karena tidak adanya pengawasan dari lembaga terkait atau negara akan situs-situs yang terlarang yang muncul di internet (Loader, 1998) *dalam* (Sarita, 2008).

Ketersediaan informasi yang *up-to-date* telah mendorong tumbuhnya motivasi untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) yang terjadi di berbagai belahan dunia (Oetomo, 2002) *dalam* (Sultoni, 2013). Setiap guru bertanggung jawab terhadap mutu kegiatan pembelajaran untuk setiap mata pelajaran yang dia punya dengan berbagai macam cara termasuk harus memperhatikan bagaimana menggunakan fasilitas, peralatan, alat bantu atau media pendidikan secara efektif dan efisien. Kegiatan pembelajaran yang tidak menggunakan alat bantu atau media pendidikan akan kurang optimal terhadap pencapaian hasil belajar siswa (Permendiknas, 2007 No. 19) *dalam* (Saparinsih, 2010). Dalam menentukan media belajar yang sesuai dan dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar setiap tenaga pengajar haruslah memperhatikan hal itu secara seksama dan teliti, karena apabila tenaga pengajar melakukan kesalahan dalam penentuan media belajar yang tidak sesuai dengan materi yang nantinya akan diajarkan, maka hal yang diharapkan akan

meningkatkan motivasi belajar justru akan memicu ketidak berhasilan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu peran tenaga pengajar dalam menentukan media belajar yang tepat sangat di harapkan.

Penggunaan media belajar yang monoton oleh tenaga pengajar dalam proses belajar mengajar khususnya dalam materi mengenai permasalahan ekonomi yang ada di SMA Neg. 1 Telaga Biru, seperti media papan tulis dan buku paket mata pelajaran, ternyata belum meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Hal itu juga menyebabkan tidak adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, tidak adanya dorongan dan minat siswa dalam belajar, kurangnya penghargaan dalam belajar, misalnya pujian bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan guru atau siswa lain, juga yang dapat mengerjakan/menyelesaikan tugas dengan baik dan benar, minimnya kegiatan yang menarik dalam belajar, serta belum terciptanya lingkungan belajar yang kondusif yang memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Rahmawati (2015), yang menyatakan bahwa faktor pendukung eksternal penggunaan internet bagi siswa karena adanya fasilitas pribadi, kurangnya materi yang ada dibuku, adanya tugas dari guru, tersedianya fasilitas dari sekolah, dan adanya kebijakan sekolah dalam mengakses *hotspot* internet sekolah. Sedangkan Wati (2013), menyatakan bahwa internet merupakan alat yang lebih mudah dan menyenangkan sebagai sumber belajar alternatif yang cukup efektif dan efisien selain itu internet juga merupakan alat yang lebih mudah dan menyenangkan sebagai sumber belajar daripada buku-buku di perpustakaan

maka internet dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Ketersediaan bahan ajar dan sarana belajar merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Namun demikian seringkali bahan ajar dan sarana belajar yang digunakan belum mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa/siswi, sehingga mereka perlu memanfaatkan sumber belajar yang lain. Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan oleh siswa/siswi secara mandiri adalah jaringan internet yang dapat digunakan untuk mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan sesuai kebutuhan yang relevan di mana hal ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan motivasi belajarnya. Inilah penyebab utama peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang “Pengaruh Penggunaan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Bertolak dari permasalahan di atas, maka identifikasi masalah dapat diuraikan sebagai berikut: 1) informasi yang ditayangkan melalui internet sebagai sumber belajar belum *up to date*, 2) gambar yang ditayangkan melalui internet belum efisien dan efektif, 3) rendahnya kemandirian siswa dalam membaca, 4) gambar yang ditayangkan dalam internet belum sebagai mana di harapkan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh penggunaan media

internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 telaga biru kabupaten gorontalo?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mengukur pengaruh penggunaan media internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 telaga biru kabupaten gorontalo.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### 1.5.1 Manfaat Teoritis

- a) Dapat menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan serta lebih mendukung teori-teori yang ada sehubungan dengan masalah yang diteliti.
- b) Dapat memberikan informasi mengenai pemanfaatan internet dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

##### 1.5.2 Manfaat Praktis

- a) Penelitian ini dapat digunakan oleh tenaga pengajar sebagai acuan untuk meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan media pembelajaran.
- b) Dapat menjadi bahan masukan bagi siswa untuk memperhatikan pelajaran dengan baik yang ditunjang penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.